

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kombinasi perlakuan konsentrasi paclobutrazol 50 ppm dengan frekuensi 2 kali memberikan hasil panjang tanaman tertinggi umur 28 HST hingga 56 HST (30,83 cm, 31,73 cm, 33,63 cm, 34,67 cm dan 35,83 cm) dan jumlah daun umur 28 HST hingga 56 HST (32,00 cm, 33,67 cm, 34,67 cm, 35,67 cm dan 37,33 cm). Pemberian kombinasi perlakuan konsentrasi paclobutrazol 100 ppm dengan frekuensi 1 kali menurunkan panjang tanaman 28 HST hingga 56 HST (22,57 cm, 24,50 cm, 24,97 cm, 26,15 cm dan 28,33 cm), jumlah daun per rumpun 28 HST hingga 56 HST (18,50 helai, 20,33 helai, 26,33 helai, 27,67 helai dan 29,00 helai), namun menaikkan jumlah anakan per rumpun 35 HST hingga 56 HST (3,50 anakan, 8,00 anakan, 11,17 anakan dan 11,17 anakan), jumlah umbi per rumpun (11,17 umbi), bobot kering umbi per rumpun (35,67 g), bobot kering brangkasan per rumpun (36,73 g), indeks panen (0,97 %) dan jumlah klorofil pada daun (36,74 mg/L).
2. Pemberian kombinasi perlakuan konsentrasi paclobutrazol 100 ppm secara tunggal menurunkan panjang tanaman 28 HST hingga 56 HST (22,57 cm, 24,50 cm, 24,97 cm, 26,15 cm dan 28,33 cm), jumlah daun per rumpun 28 HST hingga 56 HST (18,50 helai, 20,33 helai, 26,33 helai, 27,67 helai dan 29,00 helai), menaikkan jumlah anakan per rumpun 49 HST dan 56 HST (11,17 anakan). Memberikan hasil terbaik terhadap parameter bobot segar umbi per rumpun (35,91 g), bobot segar brangkasan per rumpun (40,44 g), jumlah umbi per rumpun (11,17 umbi), bobot kering umbi per rumpun (35,67 g), bobot kering brangkasan per rumpun (36,73 g).
3. Perlakuan frekuensi pemberian paclobutrazol 1 kali secara tunggal memberikan hasil terbaik dalam menurunkan panjang tanaman 28 HST hingga 49 HST (22,57 cm, 24,50 cm, 24,97 cm dan 26,15 cm), jumlah daun per rumpun 28 HST dan 35 HST (18,50 helai dan 20,33 helai), menaikkan jumlah anakan per rumpun 49 HST dan 56 HST (11,17 anakan). Memberikan hasil terbaik terhadap parameter jumlah umbi per rumpun

(11,17 umbi), bobot kering umbi per rumpun (35,67 g) dan indeks panen (0,97%).

5.2. Saran

Hasil penelitian ini disarankan untuk menggunakan kombinasi perlakuan konsentrasi paclobutrazol 50 ppm dengan frekuensi pemberian sebanyak 2 kali untuk meningkatkan pertumbuhan vegetatif dan menggunakan kombinasi perlakuan konsentrasi paclobutrazol 100 ppm dengan frekuensi pemberian sebanyak 1 kali untuk meningkatkan hasil produksi tanaman bawang merah. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap parameter diameter umbi dan analisis klorofil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). Kontrol lingkungan juga perlu diperhatikan untuk mendapatkan data penelitian yang normal.